

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan baik milik negara maupun swasta sebagai pelaku ekonomi tidak dapat lepas dari kondisi globalisasi ekonomi dewasa ini. Era globalisasi akan mempertajam persaingan-persaingan diantara perusahaan, sehingga memerlukan pemikiran yang makin kritis atas pemanfaatan secara optimal penggunaan berbagai sumber dana dan daya yang ada. Pada umumnya setiap perusahaan baik itu perusahaan dagang, perusahaan jasa, dan perusahaan manufaktur selalu menjalankan berbagai aktivitas yang beragam. Dengan semakin berkembangnya perusahaan maka kegiatan dan masalah yang dihadapi perusahaan semakin kompleks, sehingga semakin sulit bagi pihak pimpinan untuk melaksanakan pengawasan atau mengkoordinir secara langsung terhadap seluruh aktivitas perusahaan. Hal ini dirasakan perlu adanya bantuan manajer-manajer yang professional sesuai dengan bidangnya. Perlu adanya struktur organisasi yang memadai akan menciptakan suasana kerja yang sehat karena setiap bagian bisa mengetahui dengan jelas dan pasti wewenang dan tanggung jawabnya serta dengan siapa bertanggung jawab.

Dalam sebuah Perusahaan depot kayu tentunya sebuah perusahaan mencari keuntungan sebesar besarnya dan meminimalisir kerugian, untuk memperoleh keuntungan tentunya sebuah perusahaan, harus meningkatkan volume penjualan dan produksinya. Menurut (Mulyadi, 2016) Penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan penjual kepada pembeli. Setelah uang diterima perusahaan, barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan. Keuntungan dari melakukan penjualan tunai adalah hasil dari penjualan tersebut langsung terealisasi dalam bentuk kas yang dibutuhkan untuk kelancaran dalam kegiatan operasional perusahaan.

Sistem ini memegang peranan penting bagi perusahaan. Sangat sistematis Apa yang Anda butuhkan untuk melakukan kegiatan bisnis system menurut (Indrajani, 2011) sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, yang disusun sesuai dengan skema yang menyeluruh untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan yang dihasilkan oleh suatu proses tertentu yang bertujuan untuk menyediakan informasi untuk membantu mengambil keputusan manajemen operasi perusahaan dari hari ke hari serta menyediakan informasi yang layak untuk pihak di luar perusahaan. Hal-hal yang perlu diperhatikan saat menerapkan akuntansi Kompatibilitas dan kompatibilitas antara sistem itu sendiri dan perusahaan Aktivitas perusahaan. Salah satu kegiatan yang paling umum Sehubungan dengan penerimaan kas.

Kas merupakan suatu elemen penting karena merupakan aktiva yang paling likuid sehingga mudahnya untuk berpindah tangan dan sangat rentan sehingga bisa menyebabkan pencurian, penyalahgunaan, penyelewengan dan serta bentuk kecurangan lainnya terhadap kas pun sangat tinggi. Oleh karena itu sebuah perusahaan harus melindungi kas, dalam melindungi kas Sebaiknya perusahaan menerapkan sistem supaya penerimaan kas terkontrol dengan baik dan benar.

Dalam mengelola penjualan tunai suatu perusahaan memerlukan sistem akuntansi penerimaan kas. Sistem akuntansi penerimaan kas merupakan aktiva perusahaan yang sangat mudah untuk membiayai kegiatan suatu perusahaan. Disamping itu, kas merupakan salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Semakin besar jumlah kas yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya. Untuk itu perlu adanya pengelolaan yang baik.

Sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang dari penjualan tunai atau dari piutang yang siap dan bebas digunakan untuk kegiatan umum perusahaan(Arianita et al., 2016). Menurut (Arianita et al., 2016), sistem akuntansi penerimaan kas adalah proses aliran kas yang terjadi di perusahaan adalah terusmenerus sepanjang hidup perusahaan yang bersangkutan, terdiri dari aliran kas masuk (*cash in flow*) dan aliran kas keluar (*cash out flow*).

Depot Kayu Rimbah Kahayan beralamat di Jalan Gub H Bastari Rt. 26 Dusun III Kel.Sungai Kedukan Kec. Rambutan Kab. Banyuasin dengan pemilik bernama Bapak Armedi, merupakan sebuah depot yang bergerak dibidang penjualan perdagangan eceran bahan konstruksi dari kayu dengan menggunakan

sistem manual. Pada Depot Kayu Rimbah Kahayan, seharusnya memiliki sistem akuntansi namun sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai yang kurang baik seperti belum memiliki prosedur penerimaan kas secara tertulis, nomor dokumen yang tidak berurutan yang tidak tercetak dan perangkapan tugas. Maka dari itu Depot Kayu Rimbah Kahayan harus memiliki sistem akuntansi yang baik dan benar untuk menjalankan aktivitas perusahaan, khususnya pada sistem penerimaan kas atas penjualan tunai.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis menyadari bahwa penerimaan kas dalam suatu perusahaan merupakan hal yang sangat penting dalam kelangsungan kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu penulis tertarik memilih judul **“ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DARI PENJUALAN TUNAI PADA DEPOT KAYU RIMBAH KAHAYAN”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka permasalahan yang dapat dirumuskan pada laporan ini adalah :

1. Bagaimana sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai pada Depot Kayu Rimbah Kahayan?
2. Apakah sistem akuntansi penerimaan kas pada Depot Kayu Rimbah Kahayan sudah sesuai dengan buku sistem akuntansi mulyadi?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam penulisan laporan akhir ini, agar pembahasan ini terarah dan tidak menyimpang, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya yaitu hanya berdasarkan system akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai pada Depot Kayu Rimbah Kahayan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan ini sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Sistem Penerimaan kas dari penjualan tunai pada Depot Kayu Rimbah Kahayan.
2. Untuk Mengetahui usulan sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai apakah sudah sesuai dengan buku mulyadi atau belum

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dari hasil penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Sebagai masukan dan bahan pertimbangan Depot Kayu Rimbah Kahayan agar dapat memperbaiki sistem penerimaan kas dari penjualan tunai.
2. Sebagai referensi bacaan yang dapat dijadikan bahan acuan untuk menyusun laporan akhir mengenai perancangan sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai pada Depot Kayu Rimbah Kahayan.

1.5 Metode Pengumpulan dan Sumber Data

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:137) Untuk mengumpulkan data dapat dilakukan dalam beberapa metode dan teknik berikut ini :

1. Riset lapangan (*Field Research*)
Riset lapangan merupakan riset yang dilakukan dengan mendatangi secara langsung perusahaan yang menjadi objek penulisan. Dalam riset ini menggunakan 3 cara, yaitu:
 - a. Interview (wawancara) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit/kecil.
 - b. Kuesioner (angket) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
 - c. Observasi Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
2. Studi Kepustakaan
Dengan menggunakan metode ini penulis mendapatkan informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang

diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketepatan-ketepatan, ensiklopedia dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

Berdasarkan pengertian diatas maka metode yang penulis gunakan adalah:

1. Riset Lapangan (*field research*)
 - a. Interview (Wawancara) Yaitu wawancara secara langsung kepada pihak Pt. Perkebunan Mitra Ogan mengenai informasi perusahaan dan pertanggung jawaban data yang ada dalam penulisan ini.
 - b. Observasi (Pengamatan) Yaitu pengumpulan data dengan peninjauan langsung ke Pt. Perkebunan Mitra Ogan mengenai kegiatan kerja didalam mengelola penerimaan kas perusahaan tersebut.
2. Studi Kepustakaan
 Yaitu mempelajari buku-buku dan berbagai sumber bacaan lain yang berhubungan dengan sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai, berbagai literatur yang berhubungan dengan penulisan laporan akhir ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang yang membahas permasalahan yang dihadapi, ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti, tujuan dan manfaat penelitian yang akan dilakukan, metode penelitian yang digunakan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis akan menguraikan teori-teori yang berhubungan dengan analisis yang dilakukan, antara lain mengenai pengertian Sistem Akuntansi, Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Penjualan Tunai.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAN

Penulis akan menguraikan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, data Penjualan Tunai pada Perusahaan dan Data Penerimaan Kas.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dianalisis data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan tinjauan pustaka yang telah disajikan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dan Penjualan Tunai pada Depot Kayu Rimbah Kahayan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini, penulis akan menarik kesimpulan dari permasalahan dan analisis yang telah diuraikan dari bab-bab sebelumnya, serta memberikan saran yang mungkin bermanfaat bagi Depot Kayu Rimbah Kahayan.